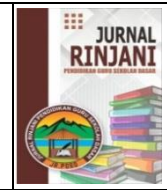




BALE RISET RINJANI
JR-PGSD: JURNAL RINJANI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

<https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD>



ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 4 GONDANG

Nurul Rivana¹, Marzoan², Eliyana³

¹Mahasiswa PGSD, STKIP Hamzar, Lombok Utara, Indonesia

²Dosen PGSD, STKIP Hamzar, Lombok Utara, Indonesia,

³Dosen PGSD, STKIP Hamzar, Lombok Utara, Indonesia,

Email:¹nurulrivana3@gmail.com,²marzoanswandy@gmail.com,³eliyanaramzi92@gmail.com

ABSTRACT

Article history

Received: 23 Maret 2024

Revised: 02 April 2024

Accepted: 29 April 2024

Keywords:

Kemampuan guru,
Pendidikan karakter
disiplin

Nurul Rivana (2023), Analisis Kemampuan Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 4 Gondang Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan cara yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 4 Gondang. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Gondang yang beralamatkan di Dusun Telok Borok, Desa Gondang, Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru dan siswa. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengenai penerapan pembentukan karakter disiplin dan faktor pendukung dan penghambat penerapan pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 4 Gondang, peneliti mendapatkan beberapa temuan yaitu untuk membentuk karakter disiplin dilakukan dengan melakukan pembiasaan kepada siswa seperti: datang tepat waktu, berbaris sebelum masuk kelas, berdo'a sebelum belajar dan sesudah belajar, mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik, berpakaian rapi, berperilaku baik dan sopan, tidak membuat keributan serta menerapkan peraturan bagi siswa dan mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu adanya peraturan kelas, siswa sudah mampu mentaati peraturan di sekolah, kesepakatan guru dan siswa dan faktor cuaca. Faktor penghambat dalam penanaman pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah yaitu jarak rumah guru maupun siswa yang cukup jauh dari sekolah, kurangnya kesadaran siswa dan faktor cuaca yang kurang mendukung.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Pendidikan Karakter Disiplin

ISSN 2985-3362



PENDAHULUAN

Kemampuan guru merupakan perilaku kemampuan seorang guru dalam mendidik siswa menjadi lebih baik, jika seorang guru memiliki kemampuan yang baik maka dapat dipastikan cara guru tersebut mengajar siswa pun baik dan akan menghasilkan siswa atau anak didik yang berkualitas. Kualitas siswa tidak luput pula dari kualitas dan kemampuan seorang guru dalam mendidiknya karena mendidik siswa itu bukanlah hal yang mudah

dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda. Maka sebagai seorang guru perlu memahami cara atau strategi agar dapat mendidik siswa dengan baik dan menjadi siswa yang berkualitas.

Karakter menjadi hal yang sangat diperhatikan pada zaman ini, Banyak lembaga pendidikan mencantumkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah. Namun tentu saja memerlukan cara yang baik dan waktu yang cukup lama agar pendidikan karakter tersebut dapat terwujud, terlebih pada zama sekarang pergaulan lebih mempengaruhi karakter karena karakter seseorang bisa diadopsi dari lingkungan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya ditanamkan dan dibentuk di sekolah namun peran orang tua juga ikut mempengaruhi karena waktu siswa di rumah lebih banyak dibandingkan dengan waktu siswa di sekolah. Banyak sekali nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah seperti karakter disiplin, religius, jujur, bertanggung jawab dan lain sebagainya. Karakter tersebut yang diajarkan di sekolah agar terbentuk siswa yang berkarakter sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Karakter dasar yang pertama diajarkan di sekolah contohnya karakter disiplin. Disiplin adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam dunia pendidikan melainkan di kehidupan sosial masyarakat. Disiplin sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan karakter siswa maupun seorang guru. Sikap disiplin sangat perlu ditanamkan sejak dini agar nanti seiring dengan perkembangan siswa dan seiring dengan berjalannya waktu sikap disiplin dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasibuan berpendapat bahwa kedisiplinan adalah bentuk kesadaran dan keinginan seseorang untuk mentaati peraturan yang berlaku baik itu peraturan tertulis maupun disampaikan secara lisan sebagai bentuk dari tanggung jawabnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dan mengambil judul tentang kedisiplinan siswa di sekolah dasar. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti akan mengetahui apa saja yang menyebabkan anak melakukan hal tersebut dan bagaimanana cara seorang guru dalam menangani masalah tersebut. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kemampuan Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 4 Gondang Tahun Pelajaran 2023*”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Borg dan Gall “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah

(*natural setting*).” Sehingga dengan menggunakan jenis penelitian ini seorang peneliti dapat melakukan penelitian yang mendalam dan memasuki lokasi penelitian kemudian melakukan pengamatan lebih dalam untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru membentuk karakter disiplin siswa di tempat penelitian yaitu di SD Negeri 4 Gondang.

Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Gondang, yang bertempat di Dusun Telok Borok, Desa Gondang, Kecamatan Gangga, KLU. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa di SD Negeri 4 Gondang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan guru maupun siswa di SD Negeri 4 Gondang. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan yang ada di tempat penelitian. Adapun yang diobservasi oleh peneliti adalah aktivitas terkait dengan karakter disiplin guru maupun siswa di sekolah, ketepatan guru dan siswa masuk kelas, aturan tata tertib sekolah, kedisiplinan guru, sarana dan prasarana dan penampilan guru dan siswa di sekolah.

2. Wawancara

Instrument berbasis wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang karakter disiplin dan cara yang dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 4 Gondang. Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada di lingkungan sekolah mengenai karakter disiplin di SD Negeri 4 Gondang.

3. Dokumentasi

Instrument dokumentasi digunakan untuk mengetahui bagaimana cara guru menanamkan karakter disiplin siswa di SD Negeri 4 Gondang. Dokumentasi dapat berupa gambar kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa di sekolah. Dokumentasi adalah data pendukung yang dipaparkan oleh peneliti untuk mendukung hasil observasi dan wawancara sehingga data yang didapat kuat dan terpercaya. Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen dan gambar yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa di sekolah, prestasi sekolah, visi, misi, tujuan dan peralatan yang menunjang disiplin siswa di sekolah.

Analisis Data

Ada beberapa jenis analisis data untuk model Miles dan Huberman yaitu:

1. Data *Condensation*/Kondensasi Data

Kegiatan ini mengacu pada proses memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, memadatkan dan memanipulasi data yang muncul di badan catatan lapangan tertulis. Transkrip wawancara, dokumentasi dan bahan empiris lainnya.

2. Data *Display*/Tampilan atau penyajian Data

Secara umum tampilan adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan padat yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. *Drawing and Verifying Conclusions*/Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan

Kegiatan pada tahap analisis yang ke tiga ini adalah menarik kesimpulan dan mengujinya. Dari awal pengumpulan data, analisis kualitatif menjelaskan apa yang dimaksud dengan identifikasi pola, penjelasan, alur sebab akibat dan saran. Peneliti yang kompeten dapat menyimpulkan dengan ringan dan berfikir terbuka dan skeptis, kemudian data menjadi lebih jelas dan lebih faktual.

Uji Keabsahan Data

Memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun teknik triangulasi pada penelitian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan informasi dari berbagai sumber. Peneliti akan mengumpulkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Apabila tidak ada perbedaan antara informan satu dengan yang lainnya maka data tersebut dikatakan valid atau sesuai.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data pada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Misalnya data hasil wawancara dicek kembali dengan cara observasi, dokumentasi dan angket. Jika dengan teknik yang berbeda menghasilkan data yang tidak sama maka peneliti harus melakukan tindakan lebih lanjut agar memperoleh data yang benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau cara lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SD Negeri 4 Gondang.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi berhasil menemukan beberapa fakta bahwa pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 4 Gondang dilakukan dengan melakukan pembiasaan kepada siswa seperti berikut:

a. Datang ke sekolah tepat waktu

Datang ke sekolah tepat waktu merupakan suatu usaha seseorang untuk mentaati peraturan yang ada di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar siswa terbiasa bersikap disiplin baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hasil observasi dan wawancara membuktikan bahwa di SD Negeri 4 Gondang sebagian besar sudah disiplin dalam datang ke sekolah yaitu siswa datang ke sekolah pukul 07.15 WITA dan pulang sekolah pukul 12.00 WITA, guru dan siswa diharuskan datang ke sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, karena butuh persiapan seperti: guru harus mempersiapkan perlengkapan mengajar, siswa yang belum sarapan agar bisa sarapan di kantin sekolah karena sarapan membuat siswa lebih fokus dan konsentrasi dalam menerima pembelajaran. Guru harus bisa memberi contoh yang baik kepada siswa dengan datang ke sekolah tepat waktu. Apabila ada siswa yang terlambat maka akan diberi peringatan, dibariskan di barisan yang lain pada saat upacara dan diberikan sanksi edukatif oleh guru kelas masing-masing, sanksi edukatif yang diberikan yaitu berupa menulis di depan, menghafal perkalian, menghafal ayat pendek dan menyanyikan lagu wajib nasional di depan kelas. namun masih terdapat siswa yang terlambat datang ke sekolah, hal tersebut terjadi dengan berbagai alasan seperti: bangun tidur kesiangkan karena tidak ada yang membangunkan dan jarak rumah dengan sekolah yang cukup jauh sedangkan siswa berangkat sekolah berjalan kaki.

b. Berbaris sebelum masuk kelas

Siswa di SD Negeri 4 Gondang selalu berbaris sebelum masuk kelas, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara tentang aktivitas siswa di SD Negeri 4 Gondang yaitu siswa berbaris di depan kelas dengan rapi yang dimulai setelah bel masuk kelas berbunyi yaitu pukul 07.30 WITA kemudian siswa masuk ke dalam kelas sambil berhitung dan diperiksa kerapian seragam siswa masing-masing. Kegiatan tersebut tetap

dilakukan bahkan tanpa pengawasan dari guru. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan siswa untuk menggunakan seragam dengan rapi.

c. Berdo'a sebelum memulai dan setelah kegiatan pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran siswa di SD Negeri 4 Gondang diwajibkan untuk berdo'a sebelum dan setelah belajar. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi dan wawancara tentang aktivitas siswa yaitu siswa berdo'a sebelum dan sesudah belajar. Siswa dengan sendirinya berdo'a sebelum belajar walaupun tanpa pengawasan guru kemudian siswa mempersiapkan alat belajar diatas meja.

d. Mengerjakan tugas dengan baik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan dapat dikumpulkan tepat waktu, jika ada yang tidak mengerjakan akan diberikan teguran oleh guru.

e. Tidak membuat keributan pada saat kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran membutuhkan suasana yang tenang agar pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa. Begitu juga yang dilakukan di SD Negeri 4 Gondang. Hasil observasi membuktikan bahwa saat pembelajaran berlangsung guru maupun siswa tetap tenang dan tidak melakukan keributan agar tercipta proses pembelajaran dengan nyaman apabila terdapat siswa yang membuat kegaduhan maka siswa tersebut mendapat peringatan dari guru.

f. Menekankan pada siswa untuk menggunakan pakaian yang rapi sesuai dengan ketentuan.

Siswa diharuskan menggunakan pakaian dengan rapi dan menggunakan perlengkapan sekolah dengan lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah. Hasil observasi membuktikan bahwa guru maupun siswa di SD Negeri 4 Gondang sudah berpakaian dengan rapi namun ada saja siswa yang menggunakan pakaian kurang rapi terutama siswa yang putri sering kali menggunakan jilbab dengan warna yang berbeda.

g. Berperilaku sopan dan santun

Guru maupun siswa di sekolah diharuskan untuk berperilaku sopan dan santun kepada semua warga sekolah maupun dilingkungan masyarakat hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas siswa di SD Negeri 4 Gondang siswa berperilaku sopan misalnya memakai pakaian yang sopan, berbahasa yang sopan dan baik, bersalaman

dengan guru, menghormati orang yang lebih tua, dan berperilaku jujur. Hal ini juga dapat dirasakan peneliti ketika datang ke sekolah yang dimana siswa sangat antusias dengan kedatangan peneliti di sekolah.

h. Melakukan piket kebersihan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas siswa harus melakukan piket kebersihan di kelas masing-masing. Hasil observasi membuktikan piket kebersihan dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan saling bekerja sama dalam melakukan pembersihan di kelas. Kegiatan tersebut dilakukan agar tercipta kenyamanan dalam melakukan proses pembelajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

i. Melakukan kegiatan imtaq

Hasil observasi membuktikan kegiatan imtaq di SD Negeri 4 Gondang dilakukan setiap hari jum'at yang dimulai dari jam 07.15 WITA sampai 08.00 WITA. Kegiatan imtaq dilakukan selama 45 menit sebelum pembelajaran di dalam kelas dimulai dan diikuti oleh seluruh warga sekolah baik itu guru maupun siswa. Kegiatan imtaq diisi dengan membaca surah yasin dan ceramah singkat yang dilakukan oleh perwakilan siswa dari masing-masing kelas yang jadwalnya sudah ditentukan setiap hari jum'at. Kegiatan imtaq dilakukan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan dapat menumbuhkan serta meningkatkan nilai karakter religius pada seluruh warga sekolah di SD Negeri 4 Gondang.

j. Melakukan kegiatan pramuka

Kegiatan pramuka adalah salah satu cara untuk membentuk karakter yang mandiri dan karakter disiplin siswa. Kegiatan pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib bagi siswa karena manfaatnya yang baik untuk melatih keterampilan siswa di sekolah yang dapat melatih sikap mandiri, disiplin dan kerja sama antar siswa maupun antar kelompok. Hasil observasi menyatakan bahwa kegiatan pramuka di SD Negeri 4 Gondang dilakukan setiap hari kamis sore yang diikuti oleh seluruh siswa, di SD Negeri 4 Gondang juga sering melakukan perkemahan sabtu dan minggu (persami) yang dilakukan di sekolah yang diikuti oleh siswa kelas 3, 4, 5, dan 6.

k. Kegiatan senam bersama

Senam bersama merupakan kegiatan yang biasa kita temukan di lingkungan sekolah. Hasil observasi membuktikan bahwa kegiatan senam di SD Negeri 4 Gondang

dilakukan setiap hari sabtu pagi yang diawali dengan berbaris dengan rapi dan mengikuti senam dengan baik yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa. Selain menyehatkan tubuh dengan bergerak pada kegiatan senam, kegiatan baris berbaris pada kegiatan senam juga dapat menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 4 Gondang, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman pendidikan karakter disiplin di SD Negeri 4 Gondang dilakukan dengan melakukan pembiasaan kepada siswa seperti: datang tepat waktu, berbaris sebelum masuk kelas, berdoa sebelum belajar, mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik, berpakaian rapi dan sesuai ketentuan, berperilaku baik dan sopan, tidak membuat keributan, mentaati peraturan dan mengikuti kegiatan di sekolah seperti: kegiatan imtaq, pramuka dan senam bersama. Apabila terdapat siswa yang tidak disiplin atau melanggar peraturan maka akan diberikan sanksi edukatif seperti: menulis, menghafal perkalian, dan membersihkan kelas untuk memberikan efek jera sekaligus untuk mengasah pengetahuan siswa dan bermanfaat bagi siswa.
2. Faktor pendukung dalam penanaman pembentukan karakter disiplin siswa di SD Negeri 4 Gondang yaitu adanya peraturan kelas, siswa sudah mampu mentaati peraturan di sekolah, guru dan siswa bekerja sama dan mempunyai kesepakatan dan faktor cuaca. Faktor penghambat dalam penanaman pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah yaitu jarak rumah guru maupun siswa yang cukup jauh dari sekolah, kurangnya kesadaran siswa dan faktor cuaca yang kurang mendukung.

Saran

Peneliti berharap kepada guru dan siswa agar tetap mempertahankan perilaku disiplin, guru memberikan contoh yang baik kepada siswa dan memberikan sanksi berupa hukuman edukatif dalam penegakan disiplin yang dapat bermanfaat bagi siswa SD Negeri 4 Gondang. Untuk peneliti lain agar dapat mengoreksi karya yang telah disusun peneliti sebelum dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Afdal Efendi, *Hubungan Kemampuan Guru Menggunakan Media Gambar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Bidang PAIDi SDN 014 Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru*. Hal.9. <https://repository.uir.ac.id/3362/> (2018) diakses pada tanggal 6 April 2023.
- Fatkhur Rohman, *Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah, Medan*, Universitas Islam negeri sumatera utara (UIN-SU) Medan, Hal 73-90. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467> (2018) diakses pada tanggal 1 April 2023.
- Fatkhur Rohman, *Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah, Medan*, Universitas Islam negeri sumatera utara (UIN-SU) Medan, Hal 73-90. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467> diakses pada tanggal 1 April 2023.
- Ivon Mukaddamah Dkk. *Hubungan Antara Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dengan Pembentukan Karakter Disiplin Guru, Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 02, No. 08, Hal. 2814, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1181> (2022) diakses pada tanggal 31 Mei 2023.
- Khairuddin Tampubolon dan Nunti Sibuea “*Peran Prilaku Guru Dalam Menciptakn Disiplin Siswa*” *Jurnal Penelitian*, Vol. 02, No. 04. Hal. 5-6. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/467> (2022) diakses pada tanggal 23 Maret 2023.
- Khairuddin Tampubolon dan Nunti Sibuea “*Peran Prilaku Guru Dalam Menciptakn Disiplin Siswa*” *Jurnal Penelitian*, Vol. 02, No. 04. Hal. 5-6. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/467> diakses pada tanggal 23 Maret 2023.
- Luh Putu Swandewi Antari dan Luh De Liska, *Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa*, Vol. 21, No. 02, Hal. 681. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/916/747> (2020) diakses pada tanggal 18 April 2023.
- Moh. Mansyur Fawaid, *Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa, Jurnal Civic Hukum*, Vol. 02 No. 01, Hal. 17.

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/9899> (2017) diakses pada tanggal 21 Juni 2023.

Mukhlis Catio dan Denok Sunarsi “*Analisa Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*” Jurnal Penelitian Pendidikan Ekonomi, Vol. 15, No. 02.Hal.19. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW/article/view/927> (2020) diakses pada tanggal 10 Maret 2023.

Riwayani Gultom, *Pengaruh Disiplin Karakteristik Pekerja dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja Pegawai Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtandi kota Sibolga*, Vol 7, No 2, Hal 118-119.<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1827> (2022) diakses pada tanggal 12 Maret 2023.